
	ASSESMENT PRA ANESTESI DAN SEDASI		
	No. Dokumen DIR.01.05.01.047	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Asesmen pra anestesi dan sedasi adalah prosedur untuk mengkaji dan merencanakan tindakan anestesi pada pasien sebelum dilakukan tindakan pembedahan.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendapat hasil penilaian yang akurat, tepat dan cermat sehingga ditentukan tindakan pra anestesi		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-149/DIR/VIII/2023 Tentang Panduan Praktik Klinis Anestesi Dan Sedasi		
Prosedur	<div>1. Dokter anestesi melakukan pengkajian medis awal pasien meliputi :</div> <div><div>a. Anamnesis keluhan utama pasien</div><div>b. Riwayat penyakit sekarang</div><div>c. Riwayat operasi</div><div>d. Pemeriksaan fisik</div><div>e. Keadaan umum</div><div>f. Pemeriksaan penunjang</div></div> <div>2. Dokter anestesi menentukan sebagai berikut :</div> <div><div>a. Setuju atau tidak setuju dilakukan anestesi</div><div>b. Tingkat risiko/ASA</div><div>c. Perencanaan anestesi dan sedasi</div><div>d. Tehnik anestesi dan sedasi</div><div>e. Persediaan darah</div><div>f. perawatan pasca anestesi</div></div> <div>3. Dokter anestesi menjelaskan hasil asesment berikut rencana tindakan kepada pasien dan keluarga.</div>		

ASSESMENT PRA ANESTESI DAN SEDASI

No. Dokumen
DIR.01.05.01.047

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

4. Dokter anestesi memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya
5. Dokter anestesi menandatangani formulir asesmen dan didokumentasikan di berkas rekam medis pasien.

Unit Terkait

–